

ABSTRAK

Annisa Pratiwi Oktaviani (1212100006). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Kelompok B RA Ash Shoffa Cinunuk Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini, meskipun telah ada program *Rebo Nyunda*. Pada praktiknya, program ini lebih menekankan aspek seremonial seperti penggunaan pakaian adat, sementara pembiasaan bahasa Sunda dalam kegiatan belajar masih terbatas. Akibatnya, anak-anak di RA Ash Shoffa Cinunuk lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, sehingga penguasaan kosakata dasar bahasa Sunda mereka belum berkembang optimal. Kondisi ini diperparah dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung sederhana, sehingga kurang membantu anak dalam mengaitkan kosakata dengan pengalaman visual yang bermakna.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini sebelum menggunakan media *flashcard* di Kelompok B RA Ash Shoffa Cinunuk Kabupaten Bandung; (2) penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini sesudah menggunakan media *flashcard* di Kelompok B RA Ash Shoffa Cinunuk Kabupaten Bandung; (3) pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini di Kelompok B RA Ash Shoffa Cinunuk Kabupaten Bandung.

Penelitian ini mengacu pada pendapat Junarti mengenai indikator penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia 5–6 tahun, yaitu: 1) mendengarkan dan memahami perkataan guru dalam bahasa Sunda, 2) menyebutkan kembali kata-kata yang didengar dengan benar, dan 3) menyebutkan gambar yang ditunjukkan guru. Indikator tersebut mencerminkan keterampilan reseptif (mendengarkan) dan ekspresif (berbicara) yang menjadi fokus penelitian ini. Indikator yang digunakan juga selaras dengan aspek perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun sebagaimana tercantum dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Media *flashcard* dipilih karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini yang belajar melalui representasi visual dan simbolik. *Flashcard* menyajikan gambar dan kata secara bersamaan serta mendukung pengulangan kosakata, sehingga memperkuat daya ingat anak dan relevan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Sunda.

Metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Proses analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji parsial item per indikator, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Sunda anak sebelum penggunaan media *flashcard* diperoleh rata-rata *Pretest* sebesar 61 berada pada kategori cukup. Kemudian setelah penggunaan media *flashcard* diperoleh nilai rata-rata *Posttest* sebesar 73 berada pada kategori baik. Hasil uji t diperoleh nilai $4,174 > 2,201$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Sunda anak usia dini di Kelompok B RA Ash Shoffa Cinunuk Kabupaten Bandung.